

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan pemaparan analisis pada bab sebelumnya peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku Konsumtif Santriwati di Pondok Pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo
 - a. Mengeluarkan harta dalam kebaikan dan menjauhi sifat kikir. Santriwati sudah mengeluarkan harta dalam kebaikan dan menjauhi sifat kikir.
 - b. Tidak melakukan kemubadziran. Dapat dilihat bahwa mereka tidak pernah membelanjakan uangnya untuk membeli barang yang diharamkan oleh syariat Islam.
 - c. Mencerminkan kesederhanaan. Sikap santriwati yang mencerminkan kesederhanaan ini diwujudkan dengan bentuk berpakaian yang cukup sederhana dan lebih memilih mencuci sendiri dari pada menggunakan jasa laundry ketika ada waktu luang.
2. Pandangan Ekonomi Islam Mengenai Perilaku Konsumtif Santriwati di Pondok Pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo
 - a. Prinsip Keadilan. Para santriwati sudah menerapkan prinsip keadilan. Karena santriwati telah mempertimbangkan kehalalan dalam melakukan kegiatan konsumsi untuk kebutuhan di pondok.
 - b. Prinsip Kebersihan. Santriwati di pondok telah menerapkan prinsip kebersihan. Prinsip kebersihan ini dapat dilihat dari kebiasaan santriwati dalam memanfaatkan atau mengonsumsi suatu barang atau jasa dengan cara memilih terlebih dahulu barang yang baik.
 - c. Prinsip Kesederhanaan. Dari segi berpakaian santriwati memakai pakaian yang sederhana dan tidak mahal.
 - d. Prinsip Murah Hati. Perilaku santriwati sudah menerapkan prinsip murah hati. Bentuk dari bentuk dari murah hati diantaranya dengan cara zakat, infaq, dan shodaqoh.
 - e. Prinsip Moralitas. Jika dilihat dari kebiasaan santriwati pondok pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo Kudus ini mayoritas sudah menerapkan prinsip moralitas yang cukup baik.

3. Peran Pondok Pesantren Mengenai Perilaku Konsumtif Santriwati di Pondok Pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo Dalam Perspektif Ekonomi Islam
 - a. Kebijakan Preventif, yaitu dengan menempatkan santriwati yang seumuran agar tidak terjadi kesenjangan sosial utamanya dalam berperilaku konsumsi, menyediakan kantin di dalam lingkup pondok pesantren agar meminimalisir santriwati keluar pondok, dan melakukan pengawasan secara intensif agar setiap aktivitas berperilaku konsumtif santriwati dapat terkontrol.
 - b. Kebijakan Represif, yaitu membatasi uang saku santriwati, untuk tingkat sekolah 10.000 per hari sedangkan tingkat mahasiswa 20.000 per hari dan menyediakan fasilitas loker atau lemari yang terbatas. Pemakaian satu loker atau satu lemari tersebut sudah dijamin akan cukup untuk kebutuhan pakaian santriwati.
 - c. Kebijakan Kuratif, Menegur atau menasehati santriwati yang menyimpang dari perilaku konsumtif secara Islam dan Memberikan sanksi kepada santriwati yang menyimpang dari perilaku ekonomi secara Islam

B. Saran-saran

Sebagai akhir dalam penulisan skripsi, peneliti ingin menyampaikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus
Penulis menyarankan pengurus dapat melakukan pemantauan kepada santriwati dengan sebaik mungkin, dapat memberikan gambaran perilaku konsumtif dengan optimal yang sesuai syariat Islam sehingga dapat dipraktekkan dalam sehari-hari.
2. Bagi Santriwati
Santriwati alangkah baiknya lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam mempraktekkan perilaku konsumtif sesuai syariat Islam serta dapat memberikan panutan kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

C. Penutup

Alhamdulillah demikianlah penelitian yang telah peneliti lakukan, dengan banyak data, informasi serta materi yang menjadi dasar penelitian. Apabila ada kekurangan dalam penulisan mohon dimaklumi karena peneliti menyusun dengan segala keterbatasan kemampuan yang dimiliki.

Oleh karena itu, diharapkan ada saran dan kritik yang konstruktif untuk peneliti agar mampu menjadi acuan penelitian berikutnya yang lebih baik lagi. Sebagai akhir kata, peneliti berharap semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi peneliti yang lain di masa mendatang. Serta dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan keilmuan dalam bidang Ekonomi Syariah. Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin.

